

JOYCE MEYER

#1 New York Times Bestselling Author



STRENGTH

FOR EACH DAY

KEKUATAN UNTUK SETIAP HARI

365 Renungan supaya Hari-hari Anda Luar Biasa



KEKUATAN UNTUK SETIAP HARI

365 RENUNGAN
SUPAYA HARI-HARI ANDA LUAR BIASA

JOYCE MEYER



KATA PENGANTAR

Kita butuh kekuatan setiap hari di banyak bidang dalam hidup kita. Di antaranya kekuatan fisik, emosi, psikis dan yang terpenting, kekuatan rohani. Yesus adalah kekuatan kita. Kita bisa menerima kekuatan dari-Nya sebanyak yang kita perlukan setiap hari dengan menghabiskan waktu bersama-Nya, menggali firman-Nya, dan memohonkan kebutuhan kita.

Saya melihat renungan di buku ini seperti semburan energi. Renungan ini tidak panjang, namun berkuasa karena diisi dengan firman Allah. Bacalah dan renungkanlah setiap pagi. Bawalah buku ini ke mana saja agar Anda bisa membaca satu renungan kapan pun Anda mau, atau ketika Anda butuh diteguhkan serta dikuatkan.

Bacalah perlahan-lahan, renungkan baik-baik apa yang Anda baca, dan pikirkan cara untuk menerapkannya dalam kehidupan Anda. Dengan Anda merenungkannya dan mempelajari kebenaran dari apa yang Anda baca (Markus 4:24), Anda akan mengalami pertumbuhan rohani dan pengertian Anda akan kebenaran.

Tidak peduli seberapa muda usia Anda atau seberapa besar kekuatan Anda, kemampuan kita melakukan atau mengelola sesuatu adalah terbatas. Namun Allah tidak terbatas. Sembari kita menanti Dia, marilah memperbarui kekuatan kita, maka Dia akan memampukan kita untuk mengerjakan apa yang harus kita kerjakan.



SAAT ANDA PERLU KEKUATAN

“Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.”

—Yesaya 40:31

Bila Anda mengendarai mobil Anda tiap hari dan tidak pernah berhenti untuk mengisi bensin, tak lama mobil Anda akan mogok di tengah jalan. Ini masalah yang sebenarnya bisa Anda hindari. Bahkan, Anda mungkin harus mendorong mobil Anda ke pinggir jalan. Kita dapat membayangkan gambaran ini saat memutuskan cara kita menjalani hidup. Yesaya berkata, “Orang-orang muda menjadi lelah dan lesu dan teruna-teruna jatuh tersandung.” (Yesaya 40:30) Kadang-kadang, kita lelah dan merasa bahwa kita tak dapat melanjutkan lagi. Mungkin yang Anda alami adalah lelah mental, emosional, atau fisik. Kita dapat menghindari kelelahan ini dengan belajar meluangkan waktu secara rutin bersama Tuhan, membiarkan Dia mengisi bahan bakar kita dan menyegarkan kita. Saya mendorong Anda menghabiskan waktu bersama-Nya setiap hari, dan saya percaya ini perlu dilakukan lebih dari satu kali dalam sehari.

Jangan tunggu sampai Anda kehabisan bahan bakar dan mogok di jalan raya kehidupan Anda. Datanglah kepada Dia dan mohonlah pertolongan-Nya. Dia selalu ada, dan selalu senang menghabiskan waktu bersama Anda. Banyak orang bertanya apa yang harus mereka lakukan saat menghabiskan waktu bersama Tuhan. Menurut saya, waktu bersama-Nya lebih penting daripada caranya. Anda bisa berdoa (berbicara dengan Tuhan dan mendengarkan Dia). Anda juga bisa belajar Alkitab, mendengarkan musik yang membangun rohani Anda, membaca buku yang ditulis seorang pengajar Alkitab yang baik, atau sekadar duduk di hadirat Tuhan dan menikmati Dia. Ketika Anda melakukan salah satunya saja, maka Dia akan menguatkan Anda.

Sama seperti Anda memperhatikan pengukur bensin di mobil Anda dan mengambil ancang-ancang untuk mengisi bensin sebelum tangkinya kosong, perhatikan tanda-tanda kelelahan Anda. Lakukan sesuatu sebelum Anda merasa benar-benar terkuras alih-alih merentangkan diri Anda terlalu keras hari demi hari, dan berusaha memenuhi tuntutan hidup. Jadilah bijak dan isi bahan bakar Anda secara teratur!

*“Bapa, aku mohon ampun untuk waktu-waktu
ketika aku mencoba melakukan semuanya sendiri tanpa datang
kepada-Mu untuk memperoleh kekuatan-Mu. Tolong aku
untuk selalu mengutamakan Dikau.
Dalam nama Yesus, aku berdoa. Amin.”*



PRIORITAS

“Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu.”

—Kolose 1:18

Awal tahun baru selalu menjadi saat yang tepat untuk meninjau prioritas kita dan memastikan bahwa Yesus adalah yang utama di hidup kita. Prioritas kita mungkin perlu ditinjau beberapa kali sepanjang tahun. Kita dapat memulainya dengan memastikan sekarang juga bahwa hal-hal yang tidak penting jangan masuk ke dalam hidup kita sehingga mengeluarkan Yesus dari tempat utama.

Kadang-kadang kita merasa lemah alih-alih kuat karena kita tidak bahagia serta frustrasi. Bahkan, kita tidak tahu sebabnya. Hal ini terjadi karena prioritas kita tidak sesuai. Siapa pun bisa melakukan kesalahan ini, jadi tidak perlu merasa bersalah bila itu terjadi di hidup Anda. Hanya saja, kita butuh melakukan perubahan. Mintalah Tuhan untuk menunjukkan kepada Anda, apa yang perlu Anda lihat dalam area ini. Lalu dengan pertolongan-Nya, lakukan penyesuaian apa pun yang perlu Anda terapkan.

*“Tuhan, aku ingin Engkau menjadi yang utama dalam hidupku.
Tolong tunjukkan di area mana saja prioritasku tidak sesuai.
Tunjukkan padaku apa saja yang perlu dihilangkan
atau diturunkan ke posisi yang kurang penting.
Sehingga Engkau dan hanya Engkau saja yang menempati
tempat utama dalam hidupku. Amin.”*